

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN

I Wayan Yogi Saputra¹, I Wayan Angga Raditya², Ida Ayu Putu

Ratih³, Dr.I Wayan Widnyana, SE.,MM⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar⁴

wywid@unmas.ac.id

Abstrak

Pendidikan Karakter adalah salah satu upaya manusia secara alami untuk xmendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadi sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan Karakter, sangat penting untuk diterapkan tidak hanya disekolah, di rumah dan di lingkungan social. Membangun karakter melalui pendidikan adalah mutlak diperlukan, melalui Pendidikan Karakter ini bukan hanya sekedar memberikan pembelajaran pengetahuan, tetapi lebih tentang pemahaman moral, etika nilai, akhlak mulia dan sebagainya. Zaman sekarang tidak lagi karakter anak usia dini hingga remaja tetapi juga orang dewasa, yang diperlukan untuk kelangsungan hidup bangsa ini. Menuntut kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang tentunya membutuhkan karakter yang baik.

Kata Kunci : pendidikan karakter, pendidikan, sumber daya manusia.

Pendahuluan

Karakter merupakan sikap alami yang terdapat pada masing-masing individu yang membedakannya dengan individu lain. “Karakter ialah kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan

penggerak, serta membedakan dengan individu lain” (Wiyani, 2013:25). Seseorang yang dikatakan berkarakter apabila berhasil menyerap nilai karakter yang dikehendaki oleh masyarakat. Untuk itu sangat penting membentuk manusia yang memiliki karakter baik. Pembentukan karakter dapat ditempuh melalui Pendidikan Karakter yang menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap social yang tertuang dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016.

Terbentuknya karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, baik itu kegiatan yang berada di dalam pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 1 Guwang, terdapat program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal tersebut bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Komitmen pada sekolah tersebut sangat konsisten dalam membangun budaya karakter, yang dapat dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu menciptakan peserta didik yang terampil, cerdas, berbudaya berdasarkan iman dan takwa, serta berwawasan peduli lingkungan. Berdasarkan latar belakang masalah, nilai yang menjadi pondasi adalah yang wajib ditanamkan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter siswa, serta untuk mengetahui perilaku siswa dalam menerapkan karakter. Maka deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk menggambarkan hal yang terjadi di lapangan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan angkat, tanpa menguji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 1 Guwang yang berjumlah 530 siswa. Pengidentifikasi keseluruhan populasi mempunyai 2 karakteristik yaitu karakteristik dari teknik sampel stratified, dan karakteristik dari teknik cluster. Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakter istik populasi yaitu dengan teknik *proportionate sratified cluster random sampling*, teknik ini digunakan karena digunakan dalam populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Teknik pengumpulan datayang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara (wawancara tidak terstruktur), teknik angket (questionnaire) dan teknik observasi (observasi non participant). Kemudian instrumen penelitian yang digunakan berupa instrument wawancara (wawancara tidak terstruktur), dan instrument lembar angket yang sebelumnya diuji dengan menggunakan validitas konstruks. Berikut adalah pernyataan dari angket :

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Indikator	Descriptor	Nomor Item
Datang tepat waktu	Saya datang ke sekolah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	1
	Saya pulang sekolah tepat waktu yang dijadwalkan sekolah	2
Patuh pada tata tertib atau aturan Bersama / sekolah	Saya menaati tata tertib dalam kelas maupun luar kelas	3
	Saya melaksanakan setiap aturan yang dibuat di sekolah	4

Mengerjakan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan	5
	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	6
Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	Saya berbahasa sopan terhadap teman maupun guru	7
Menerima resiko dari perbuatan / Tindakan yang dilakukan	Saya menerima sanksi/hukum apabila melanggar aturan di kelas maupun luar kelas	8
Pelaksanaan tugas piket secara teratur	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	9
	Saya ikut melaksanakan piket sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan	10
Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah	Saya ikut dalam kegiatan sekolah	11
		12
Melaksanakan tugas individu dengan baik	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan baik tanpa adanya bantuan dari orang lain	13

Selanjutnya lembar observasi, berikut indicator penerapan pendidikan karakter yang akan dikembangkan dalam lembar instrument observasi :

Tabel 2.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Indicator	Sub Indikator	Kriteria				Keterangan
		1	2	3	4	
Program Pengembangan Diri	Kegiatan rutin					
	Kegiatan spontan					
	Keteladanan					
	Pengkondisian					
Mata Pelajaran	Silabus					
	RPP					
	Kegiatan pembelajaran					
Budaya Sekolah	Kelas					
	Sekolah					
	Luar sekolah					

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa menguji kebenaran suatu hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

SD Negeri 1 Guwang merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun budaya karakter. Hal tersebut terlihat jelas dari visi dan misi sekolah, yang lebih menekankan aspek sikap kepada siswa, serta fasilitas yang disediakan sekolah. Meskipun penanaman dan mengembangkan nilai-nilai karakter di sekolah tersebut nampak

konsisten dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung dalam penerapannya, namun penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut terlihat tidak dikhususkan pada kegiatan maupun pada mata pelajaran tertentu, melainkan hanya diterapkan di sela-sela kegiatan, baik kegiatan di lingkungan sekolah maupun di dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Indicator	Sub Indikator	Kriteria			
		1	2	3	4
Program Pengembangan Diri	Kegiatan rutin			√	
	Kegiatan spontan				√
	Keteladanan				√
	Pengkondisian				√
Mata Pelajaran	Silabus				√
	RPP				√
	Kegiatan pembelajaran				√
Budaya Sekolah	Kelas			√	
	Sekolah			√	
	Luar sekolah		√		
∑ Skor yang muncul		35			
Persentase yang diperoleh		87.5%			
Predikat		BAIK			

Berdasarkan jumlah skor kriteria yang diperoleh dari 10 sub indikator tersebut, persentase yang didapatkan dengan menggunakan rumus persentase yang diperoleh $= x 100\% = x 100\% = .$ Berdasarkan hasil penerapan di atas, maka penerapan pendidikan karakter di di SD Negeri 1 Guwang yang diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan dalam mata pelajaran yang dicantumkan di dalam silabus, RPP, dan di dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan dalam budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah, dan di luar sekolah. Penerapan pendidikan karakter sangatlah penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini, karena semakin dini pendidikan karakter ditanamkan dan dibiasakan maka semakin baik pula karakter yang dihasilkan. Tujuan dari adanya pendidikan karakter yaitu untuk menghasilkan manusia yang berkarakter. Penerapan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 1 Guwang, terkait dengan indikator dari penerapan pendidikan yang diintegrasikan melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan melalui budaya di sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah, dan luar sekolah. Hasil yang didapatkan berdasarkan indikator tersebut yaitu persentase (87.5%), dengan predikat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa SD Negeri 1 Guwang merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini nampak dari rumusan visi dan misi, serta fasilitas yang disediakan. Hasil dari penerapan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 1 Guwang terlaksana dengan baik dengan persentase (87.5%). Hasil yang didapatkan terkait indikator

penerapan pendidikan karakter, Pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin yang diterapkan sekolah meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan spontan dilakukan saat itu juga tanpa direncanakan sebelumnya. Keteladanan biasanya dilakukan guru untuk dapat menjadi contoh yang baik. Kemudian pengkondisian seperti menyediakan kondisi sekolah yang baik untuk menunjang penerapan pendidikan karakter. Kedua diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran, penerapannya dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah, dan luar sekolah. Budaya tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan yang sudah menjadi kebiasaan siswa baik di dalam kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Guwang, Guru serta siswa yang telah memberikan kerja sama yang baik dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: Alfabeta*, 2(1).
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Setiawati, N. A. (2017). Pendidikan karakter sebagai pilar pembentukan karakter bangsa.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.